

**PENGARUH REPUTASI KAP, AUDIT *TENURE*, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR  
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR  
DI BEI**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



**Diajukan Oleh :**

**SONIA RISKA NATALIA**

**NPM.2101120064**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**2025**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sonia Riska Natalia  
Nomor Pokok/NPM : 2101120064  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Srata 1  
Konsentrasi : Auditing  
Judul Skripsi : Pengaruh Reputasi KAP, Audit *Tenure*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI

Pembimbing Skripsi

Tanggal 06-02-2020 Pembimbing I : Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205056701

Tanggal 06-02-2020 Pembimbing II : Hj Dwi Septa Aryani, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN. 0206098502

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dekan



Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak., M.Si  
NIDN: 0205026401 NIDN: 0026028301

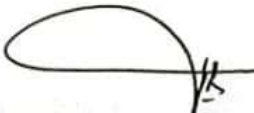
097 / PS/DFEB / 20

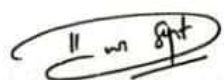
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sonia Riska Natalia  
Nomor Pokok/NPM : 2101120064  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Srata 1  
Konsentrasi : Auditing  
Judul Skripsi : Pengaruh Reputasi KAP, Audit *Temure*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI

Penguji Skripsi

Tanggal 06-02-2025 Ketua Penguji :   
Meti Zulivana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205056701

Tanggal 06-02-2025 Penguji I :   
Hj Dwi Septa Aryani, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN. 0206098502


Tanggal 06-02-2025 Penguji II :   
Aida Rakhmawati, S.S.T., MA  
NIDN. 0202099401

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi

Dekan



Dr. Msy. Mikial, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS  
NIDN: 0205026401

  
Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE.Ak.M.Si  
NIDN: 0026028301

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Sonia Riska Natalia  
Nomor Pokok/NPM : 2101120064  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Srata 1  
Konsentrasi : Auditing  
Judul Skripsi : Pengaruh Reputasi Kap, Audit *Tenure*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dengan judul "Pengaruh Reputasi Kap, Audit *Tenure*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI" adalah benar-benar merupakan karya asli yang telah penulis teliti, kecuali kutipan yang telah disertakan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan pada skripsi ini, maka sepenuhnya adalah tanggung jawab saya sebagai penulis. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang



Sonia Riska Natalia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>xiv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	12
1.3    Tujuan Penelitian.....	12
1.4    Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
2.1.    Kajian Teoritis .....	15
2.1.2    Audit.....	16
2.1.2.1 Definisi Auditing .....	16
2.1.2.2 Tujuan Pemeriksaan Audit (Auditing) .....	17
2.1.2.3 Jenis-Jenis Audit .....	18
2.1.2.4 Tahapan-Tahapan Auditing .....	19
2.1.2.5 Standar Audit .....	20
2.1.3    Opini Audit Going concern .....	21
2.1.3.1 Definisi Going concern .....	21
2.1.3.2 Opini Audit Going concern .....	23
2.1.3.3 Pertimbangan Auditor dan Rencana Manajemen atas Going concern.....	24
2.1.3.4 Standar Audit (SA) 570 tentang Going Concen .....	25
2.1.3.5 Indikator Opini Audit Going concern.....	25
2.1.4    Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).....	27

2.1.4.1	Definisi Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) .....	27
2.1.4.3	Jenis-Jenis Pendapat Akuntan Publik .....	30
2.1.4.2	Indikator Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).....	31
2.1.5.1	Definisi Audit Tenure .....	31
2.1.4.3	Ketentuan Audit Tenure.....	32
2.1.5.3	Indikator Audit Tenure .....	32
2.1.6	Ukuran Perusahaan.....	34
2.1.6.1	Definisi Ukuran Perusahaan .....	34
2.1.6.2	Kriteria Ukuran Perusahaan .....	35
2.1.6.3	Indikator Ukuran Perusahaan.....	36
2.2	Penelitian Relevan Sebelumnya .....	36
2.3	Kerangka Berfikir.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.1.1	Tempat Penelitian.....	42
3.1.2	Waktu Penelitian.....	42
3.2	Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data.....	42
3.2.1	Sumber Data.....	42
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.3	Populasi Sampel dan Sampling .....	44
3.3.1	Populasi.....	44
3.3.2	Sampel.....	47
3.3.3	Sampling.....	49
3.4	Rancangan Penelitian .....	53
3.5	Variabel dan Definisi Operasional.....	54
3.5.1	Variabel Penelitian.....	54
3.5.2	Definisi Operasional.....	55
3.6	Instrumen Penelitian .....	56
3.7	Teknik Analisis Data.....	56
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	57
3.7.2	Tahapan Pengujian Regresi Logistik.....	57
3.7.2.1	Model Regresi Logistik Biner (binary logistic regression).....	61
3.7.3	Uji Hipotesis.....	62
3.7.3.1	Uji Simultan (Uji F) .....	62

3.7.3.2	Uji Parsial (Uji t) .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>64</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	64
4.1.1	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	64
4.1.2	Visi dan Misi bursa Efek Indonesia.....	66
4.1.3	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	66
4.1.4	Statistik Deskriptif.....	71
4.1.5	Regresi Logistik.....	72
4.1.5.1	Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test) .....	72
4.1.5.2	Menilai keseluruhan model (Overall Model Fit).....	74
4.1.5.3	Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square) .....	75
4.1.5.4	Uji Matriks Klasifikasi.....	76
4.1.6	Uji Hipotesis.....	78
4.1.6.1	Uji F / Uji Secara Simultan.....	78
4.1.6.2	Uji t /Uji Parsial.....	79
4.2	Pembahasan.....	81
4.2.1.	Analisis Pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan secara simultan Terhadap Opini Audit Going Concern. ....	81
4.2.2.	Analisis Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Opini Audit Going Concern (H2) .....	82
4.2.3.	Analisis Pengaruh Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern.....	83
4.2.4.	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap opini Audit Going Concern.....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>87</b>
5.1	Kesimpulan .....	87
5.2	Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>90</b>

## ABSTRAK

**SONIA RISKA NATALIA. Pengaruh Reputasi KAP, Audit *Tenure*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI. (Dibawah Bimbingan Ibu Meti Zuliyana, SE,M.Si.Ak.CA.CSRS dan Ibu Hj Dwi Septa Aryani, SE. M.Si.Ak.CA)**

Opini audit *going concern* akan dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) atau auditor ketika terdapat situasi dan peristiwa dalam perusahaan yang menimbulkan keraguan terhadap kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi. Pengungkapan kondisi keraguan ini oleh auditor bukanlah sesuatu yang diharapkan oleh perusahaan, karena dapat berfungsi sebagai sinyal peringatan dini bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi opini audit mengenai *going concern*. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), masa kerja audit, serta ukuran perusahaan, khususnya pada perusahaan yang bergerak di sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling. Sebanyak 56 perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sektor industri dasar dan kimia, terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dipilih untuk dianalisis selama periode tiga tahun, yaitu dari tahun 2021 hingga 2023, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk menganalisis data, digunakan metode analisis regresi logistik biner.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,030. Sebaliknya, audit *tenure* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern*, dengan nilai 0,975, dan ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh secara signifikan, dengan nilai 0,374. Namun, jika dilihat secara simultan, reputasi KAP, audit *tenure*, dan ukuran perusahaan bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028. Dalam penelitian ini, variabel independen yaitu reputasi KAP, audit *tenure*, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan 9,8% variabilitas dari variabel dependen, yaitu opini audit *going concern*. Sementara itu, 90,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Diharapkan agar ditambahkan kriteria dalam proses pengambilan sampel yang berkaitan dengan opini audit *going concern* tertentu, seperti *Adverse Going Concern*, *Qualified Going Concern*, *Unqualified Going Concern*, atau *Disclaimer Going Concern*. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan variabel-variabel lain yang memengaruhi opini audit *going concern*, seperti kondisi keuangan yang dapat diperkirakan melalui rasio, pertumbuhan perusahaan, serta opini audit dari tahun sebelumnya, sehingga dapat digunakan sebagai pembanding.

**Kata Kunci: Opini Audit *Going Concern*, Reputasi KAP, Audit *Tenure*, dan Ukuran perusahaan.**



## **ABSTRAC**

**SONIA RISKA NATALIA. *The Influence of KAP Reputation, Audit Tenure, and Company Size on Going Concern Audit Opinions in the Basic and Chemical Industry Sector Listed on the IDX. (Supervised by Mrs. Meti Zuliyana, SE, M.Si.Ak.CA.CSRS, and Mrs. Hj Dwi Septa Aryani, SE, M.Si.Ak.CA)***

*A going concern audit opinion will be issued by a Public Accounting Firm (KAP) or auditor when there are situations and events within the company that raise doubts about the company's ability to continue operating. The disclosure of this condition of doubt by the auditor is not something that the company hopes for, because it can function as an early warning signal for stakeholders in making decisions. This research aims to re-examine factors that have the potential to influence audit opinion regarding going concern. The factors analyzed include the reputation of the Public Accounting Firm (KAP), audit work period, and company size, especially in companies operating in the basic industrial and chemical sectors which are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).*

*In this research, the sampling technique applied was purposive sampling. A total of 56 manufacturing companies belonging to the basic industrial and chemical sectors, listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), were selected for analysis over a three year period, namely from 2021 to 2023, based on predetermined criteria. To analyze the data, the binary logistic regression analysis method was used.*

*Based on the research results, it was found that the reputation of the Public Accounting Firm (KAP) has a significant influence on going concern audit opinion, with a significance value of 0.030. On the other hand, audit tenure does not show a significant influence on going concern audit opinion, with a value of 0.975, and company size also does not have a significant influence, with a value of 0.374. However, when viewed simultaneously, KAP reputation, audit tenure, and company size together have a significant influence on going concern audit opinion, with a significance level of 0.028. In this research, the independent variables, namely KAP reputation, audit tenure, and company size can explain 9.8% of the variability of the dependent variable, namely going concern audit opinion. Meanwhile, the remaining 90.2% is explained by other variables.*

*It is hoped that criteria will be added to the sampling process relating to certain going concern audit opinions, such as Adverse Going Concern, Qualified Going Concern, Unqualified Going Concern, or Disclaimer Going Concern. Apart from that, it is also necessary to consider other variables that influence going concern audit opinions, such as financial conditions which can be estimated through ratios, company growth, and audit opinions from previous years, so that they can be used as a comparison.*

**Keywords:** *Going Concern Audit Opinion, KAP Reputation, Audit Tenure, and Company Size.*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai cara untuk memberi informasi kepada pihak internal dan eksternal mengenai keadaan bisnis. Menurut Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC) No. 1, tujuan utama laporan keuangan adalah sebagai sumber data untuk digunakan sebagai panduan ketika membuat pilihan ekonomi dan komersial. Sangat penting bagi perusahaan menyediakan suatu laporan yang berkualitas tinggi karena akan berdampak positif dalam mempengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, keputusan alokasi sumber daya, dan kredit yang dapat meningkatkan efisiensi pasar secara menyeluruh.

Penilaian dalam bentuk laporan yang dilakukan oleh auditor independen dapat digunakan dalam membuktikan apakah laporan keuangan perusahaan tersebut telah menggambarkan kondisi perusahaan sebenarnya atau tidak, sehingga investor atau pihak yang berkepentingan lainnya dapat mengambil keputusan yang sesuai. Setelah auditor telah melakukan pengauditan atas laporan keuangan maka auditor harus memberikan opininya sesuai dengan perusahaan yang diauditnya. Adapun beberapa tahun terakhir ini dunia tengah dihadapkan dengan keadaan pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perusahaan harus dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*). Perusahaan dituntut untuk tidak hanya memfokuskan mencari keuntungan akan tetapi harus memikirkan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan itu sendiri. Kehati-hatian investor meningkat

akibat memburuknya perekonomian. Akibatnya, auditor memainkan peran penting dalam menghentikan penyajian laporan keuangan yang melebih-lebihkan. Seorang auditor bertanggung jawab dalam menilai apakah ada atau tidaknya keraguan terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (Pradika, 2017:2). Oleh sebab itu peranan auditor sangat penting dalam memberikan informasi laporan keuangan yang baik bagi para investor.

*Going concern* merupakan kemampuan dari suatu entitas dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya selama periode pantas yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan diterbitkan (IAPI, 2011). Opini audit *going concern* memberikan petunjuk mengenai kemampuan perusahaan dalam melanjutkan operasional perusahaan dalam kurun waktu dekat dan menjadi salah satu indikator bagi investor maupun kreditor mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Ketidakpastian dalam melangsungkan hidup opini audit *going concern* dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan dari pemangku kepentingan (Widhiastuti dan Kumalasari, 2022:122). Auditor berhak mengeluarkan opini audit *going concern* dalam laporan audit yang dicantumkan pada paragraf penjelas atau paragraf pendapat jika terdapat keraguan bagi perusahaan dalam mempertahankan hidupnya. Perusahaan besar cenderung dipandang lebih baik dimata para investor karena memiliki reputasi dan kepercayaan yang baik.

Tingkat kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kesehatan keuangannya. Suatu perusahaan lebih mungkin menerima opini audit *going concern* jika situasi keuangannya lebih buruk (Rahmadona et al, 2019:16).

Namun, beberapa hasil penelitian lain telah mengungkapkan faktor-faktor non keuangan memiliki pengaruh dalam memberikan pengaruh terhadap pemberian opini keberlangsungan hidup. Sesuai dengan hasil penelitian Siregar dan Pambudi (2019:53) faktor non keuangan yang memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern* yaitu reputasi auditor atau KAP dan audit *tenure*.

Faktor non keuangan pertama yang dianggap berpengaruh salah satunya adalah Reputasi KAP. Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu entitas yang memberikan jasa pendapat mengenai penilaian atas laporan keuangan. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki arti bahwa pengalaman dari kantor pada akuntan yang melaksanakan kegiatan audit serta memiliki nama baik yang menghasilkan kepercayaan dan penilaian yang baik terhadap kantor akuntan. Kantor Akuntan Publik yang baik dapat dilihat dari kinerja auditor yang dimiliki serta kemampuan dalam menghasilkan fakta sebenarnya atas pemeriksaan atas laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku (Normasyhuri et al, 2022:4). KAP dengan reputasi *big four* mempunyai nilai plus karena dianggap memiliki independensi dan kualitas audit lebih baik dibandingkan dengan reputasi KAP *non big four*. Reputasi KAP juga dapat mempengaruhi penilaian atau persepsi *stakeholder* mengenai kualitas laporan audit dan dapat menjadi indikator kehandalan informasi keuangan yang disajikan.

Berdasarkan hasil penelitian Laksmiati dan Atiningsih (2018:15) reputasi KAP berpengaruh negatif atas penerimaan *going concern*. Dengan adanya hasil ini dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP dan audit *going concern* tidak berhubungan, hal tersebut dikarenakan reputasi KAP tidak dapat dijadikan sebagai

faktor dari penerimaan opini tersebut. Jika perusahaan mengalami keraguan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya, maka perusahaan akan tetap menerima opini audit *going concern* tanpa memandang apakah KAP *big four* atau KAP *non big four*. Namun hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Krissindiastuti dan Rasmini (2016:26) yang menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern* yang diberikan auditor, karena KAP *big four* dianggap lebih teliti dalam memberikan pendapat opini audit *going concern* karena pihak Kantor Akuntan Publik ingin memberikan yang terbaik terhadap perusahaan.

Faktor kedua *Audit tenure*. *Audit tenure* adalah lamanya hubungan kerja sama antara pihak auditor dengan pihak klien yang diukur dengan panjangnya suatu laporan keuangan yang diaudit oleh auditor. Menurut Jati (2020:4) semakin lama perikatan yang dilakukan maka dapat menjadikan kedekatan yang berlebihan antara auditor dan klien yang dapat menyebabkan independensi dan objektivitas auditor nantinya akan menurun. *Audit tenure* atau masa perikatan antara auditor dan klien dapat mempengaruhi kualitas audit. Umumnya *audit tenure* diukur dengan menggunakan satuan dengan jumlah masa kerja sama, contohnya 1 tahun, dua tahun, dll, tergantung dengan berapa lama auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan klien dalam beberapa tahun berturut-turut dan bisa dilihat dari laporan kewajaran laporan berdasarkan opini audit (Normasyhuri et al, 2022:3).

Berdasarkan penelitian Krissindiastuti dan Rasmini (2016:26) sejalan dengan Arsianto dan Rahardjo (2013:6) menyebutkan bahwa penerimaan opini

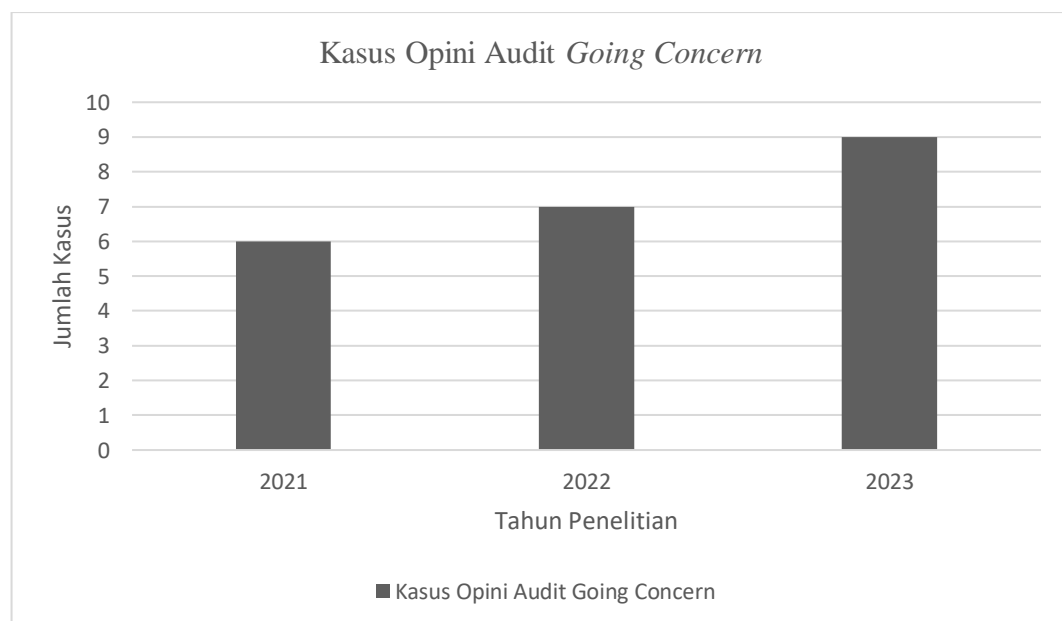
audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh audit *tenure*. Hal ini disebabkan karena lamanya perikatan kerja sama antara auditor dan klien timbul dari kualitas audit yang diberikan auditor dalam menjalankan tugas auditnya, memastikan bahwa perusahaan klien merasa puas dengan hasil auditnya tanpa mengurangi independensi auditor.

Faktor ketiga ialah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan besar dan kecil yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran aset perusahaan secara keseluruhan biasanya digunakan untuk menentukan ukuran bisnis. Dengan kata lain, besar kecilnya suatu usaha ditentukan oleh besar kecilnya total aset yang dimilikinya (Minerva et al, 2020:4). Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah keuangan dibandingkan perusahaan berukuran kecil. Perusahaan yang memiliki ukuran besar biasanya memiliki sistem pengendalian intern yang lebih mumpuni sehingga dapat menghadapi persaingan bisnis yang ketat (Halim, 2021:2). Hal ini terjadi karena auditor mempercayai bahwa perusahaan besar lebih memungkinkan dapat menyelesaikan masalah atau kesulitan-kesulitan *financial* yang dihadapi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan kecil umumnya rentan terhadap resiko kebangkrutan atau kesulitan keuangan akibat dari kurangnya diversifikasi, dan kurangnya akses dari penerimaan pendanaan.

Size perusahaan kecil lebih besar kemungkinannya untuk gagal, auditor lebih besar kemungkinannya untuk memberikan opini keelangsungan usaha. Namun persepsi tersebut tidak searah dengan hasil penelitian Kusumawardhani (2018:14) karena ukuran perusahaan tidak mempengaruhi penerbitan laporan audit

mengenai kelangsungan usaha. Hal ini sejalan dengan temuan Krissindiastuti dan Rasmini (2016:26) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*. Keberlangsungan hidup (*going concern*) perusahaan berhubungan dengan kemampuan dari pengelolaan manajemen perusahaan dalam mengatur perusahaan agar bertahan hidup. Meskipun bisnis tersebut tergolong kecil, namun bisnis tersebut akan mampu mempertahankan operasionalnya dan memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk memperoleh opini audit kelangsungan usaha jika manajemen secara konsisten berkinerja baik.

Beikut adalah kasus opini audit *going concern* yang terjadi pada sector industri dasar dan kimia pada periode tahun penelitian 2021-2023:



**Gambar 1. 1**  
**Kasus Opini Audit *Going Concern***

*Sumber: Olahan Penulis 2024*

Fenomena meningkatnya jumlah perusahaan di sektor industri dasar dan kimia yang menerima opini audit *going concern* dari tahun ke tahun

menggambarkan tantangan signifikan yang dihadapi oleh sektor ini. Pada tahun 2021, terdapat 6 perusahaan yang mengalami *going concern*, diantaranya PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk, PT Indo Komoditi Korpora Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Yanaprima Hastapersada Tbk, dan PT Central Omega Resources Tbk.

Pada tahun 2022, jumlah perusahaan yang menerima opini *going concern* mengalami peningkatan menjadi 7 perusahaan yaitu PT Barlina Tbk, PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk, PT Saranacentral Bajatama Tbk, PT Pelangi Indah Canindo Tbk, PT Tirta Magakam Tbk, PT Indo Komoditi Korpora Tbk, dan PT Waskita Beton Precast Tbk. Kenaikan ini mencerminkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh sektor ini masih belum sepenuhnya teratasi. Berbagai masalah, seperti volatilitas harga komoditas, gangguan dalam rantai pasok, dan perubahan kebijakan perdagangan internasional, dapat memperburuk kondisi keuangan perusahaan. Sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan tersebut untuk mempertahankan operasi secara berkelanjutan.

Tren ini terus berlanjut hingga tahun 2023, di mana jumlah perusahaan yang menerima opini audit *going concern* meningkat menjadi 9 perusahaan diantaranya PT Sriwahana Adityakarta Tbk, PT Indo Komoditi Korpora Tbk, PT Pelangi Indah Canindo Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Indal Aluminium Industry Tbk, PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk, PT Tirta Magakam Tbk, PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk, dan PT Barlina Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa risiko keberlanjutan usaha di sektor industri dasar dan kimia semakin mengkhawatirkan, meskipun beberapa perusahaan telah berusaha beradaptasi. Beberapa faktor utama



yang mungkin menjadi penyebabnya antara lain ketidakmampuan perusahaan bersaing di level global, rendahnya efisiensi operasional, serta kurangnya inovasi dalam produk dan proses produksi. Fenomena ini menekankan perlunya langkah-langkah strategis, seperti investasi dalam teknologi ramah lingkungan, diversifikasi produk, dan penguatan manajemen risiko, untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaan di sektor ini.

Berikut adalah beberapa perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern* pada tahun 2021–2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Fenomena Opini *Going concern***

No	Kode	2021	2022	2023
1.	WSBP	Auditor Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (CROWE). Perusahaan mengalami defisiensi modal sebesar Rp.2.778.529.064.999 dengan kerugian Rp.1.943.362.438.396 (GCAO)	Auditor Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (CROWE). Perusahaan mengalami defisiensi modal sebesar Rp 2.103.208.499.424 dengan laba Rp675.769.677.491 (GCAO)	Auditor HKG Hertanto, Grace, Karunawan, perusahaan mengalami defisiensi modal sebesar Rp.664.494.091.554 miliar dengan laba Rp.6.300.283.809 (GCAO)
2.	INCF	Auditor PKF, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & rekan perusahaan membukukan laba neto sebesar Rp.742.939.616,- juta serta memiliki defisit sebesar Rp.51.625.551.351 dan memiliki	Auditor PKF, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & rekan, perusahaan mengalami rugi Rp.1.098.570.357,- serta memiliki defisit Rp.52.703.240.671 dan utang bank Rp304.600.606.766	Auditor Dra Suhartati & Rekan, perusahaan membukukan laba Rp.775.830.570 serta memiliki defisit Rp.52.703.240.671 dengan utang bank Rp.283.057.690.554 (GCAO)

		jumlah utang bank Rp379.476.386.642 (GCAO)	(GCAO)	
3.	EPAC	Auditor DKF Anwar & rekan, mencatat laba Rp.1.069.895.675 dan tidak mendapatkan penekanan atas suatu hal. (NGCAO)	Auditor DKF Anwar & rekan, mencatat rugi bersih Rp.66.107.058.046 dengan mendapatkan opini <i>Going Concern</i> (GCAO)	Auditor DKF Anwar & rekan, mencatat rugi bersih Rp.28.572.542.886 dan mengalami defisit Rp.84.315.834.588 (GCAO)

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dilihat dari fenomena diatas, dapat dilihat bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mendapatkan opini audit *going concern* dengan penyebab yang berbeda-beda. PT. Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) mendapatkan opini audit *going concern* karena perusahaan tersebut mengalami defisiensi modal sebesar Rp.664.494.091.554,- yang berkaitan dengan ukuran perusahaan karena sama-sama menjadikan asset perusahaan tolak ukur perhitungan. Pada tahun 2021 perusahaan WSBP mengalami kerugian yang sangat besar, yaitu Rp. 1.943.362.438.396,- lalu pada tahun 2022 perusahaan tersebut mengalami perbaikan laba sebesar Rp.675.769.677.491,- namun laba tersebut tidak berjalan lama karena pada tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan sehingga membuat laba pada perusahaan tersebut Rp. 6.300.283.809. Pada kasus WSBP dapat dilihat walaupun pada tahun pertama perusahaan mengalami kerugian pada tahun selanjutnya perusahaan WSBP mendapatkan laba, namun hal tersebut tidak membuat perusahaan WSBP terlepas dari opini audit *going concern*. PT WSBP merupakan perusahaan yang termasuk dalam golongan perusahaan dengan ukuran perusahaan diatas rata-rata dan cukup besar dalam sektor ini. Kondisi ini seharusnya membuat

PT WSBP tidak menerima opini audit *going concern* dan tidak sesuai dengan hipotesis penulis. Penurunan laba ini menunjukkan adanya ketidakstabilan atau tantangan dalam menjaga efisiensi operasional atau pendapatan.

PT. Indo Komoditi Korpora Tbk. (INCF) mendapatkan audit *going concern* karena adanya defisit sebesar Rp.52.703.240.67,- berdasarkan data tersebut perusahaan mendapatkan laba pada tahun 2021 dan 2023 namun pada tahun 2022 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.1.098.570.357,- yang menjadi penyebab penerimaan dari opini audit *going concern*. Perusahaan INCF tetap menerima opini audit *going concern* selama tiga tahun berturut-turut.

Perusahaan selanjutnya adalah PT. Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. (EPAC) mengalami kerugian yang berkaitan dengan asset perusahaan dimana total liabilitas lancar konsolidasian telah melampaui total aset lancar konsolidasian, namun karena perusahaan EPAC menghasilkan keuntungan pada tahun 2021, maka tidak diberikan opini audit kelangsungan usaha. Namun pada tahun 2022 dan 2023, perusahaan diberikan opini tersebut karena kekurangan modal. Opini audit *going concern* dapat digunakan oleh pihak pemangku kepentingan sebagai sinyal peringatan dini (Widhiastuti dan Kumalasari, 2022:122). Dapat dilihat bahwa dari ketiga perusahaan tersebut sama-sama melakukan audit dengan auditor atau kantor akuntan publik yang berskala *non big four*. Hal ini berkaitan selaras dengan reputasi auditor atau kantor akuntan publik dimana reputasi auditor yang berskala *non big four* merupakan KAP yang non internasional. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor atau KAP yang mempunyai reputasi yang baik maka akan dianggap

bahwa KAP atau auditor akan melakukan proses audit yang berkualitas dan menjaga objektivitas dan independensinya.

Perusahaan industri dasar dan kimia adalah salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian, karena berperan sebagai penyedia bahan baku utama bagi berbagai industri lainnya, seperti manufaktur, konstruksi, farmasi, dan pertanian. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan industri dasar dan kimia, dengan tujuan penelitian dapat memberikan dampak yang luas, relevan, dan memiliki manfaat nyata bagi masyarakat dan dunia industri.

Berdasarkan hasil analisis terdapat adanya perbedaan dan ketidakkonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian pada perusahaan dan waktu yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang akurat dan terbaru, yang berjudul **“Pengaruh Reputasi KAP, Audit *Tenure*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

### 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar Reputasi KAP, audit *tenure*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?
2. Berapa besar reputasi KAP audit berpengaruh opini audit *going concern* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?
3. Berapa besar audit *tenure* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?
4. Berapa besar ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh reputasi KAP, audit *tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap audit *going concern* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh reputasi KAP terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit *tenure* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsi dalam pengembangan ilmu dan pemikiran khususnya di bidang auditing, dengan tujuan menambah referensi secara luas dan mendalam mengenai opini audit *going concern* serta dapat dijadikan refrensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian berguna sebagai sarana untuk menambah wawasan ilmu dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada masa perkuliahan khususnya mengenai reputasi KAP, audit *tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran tentang reputasi KAP, audit *tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi akademik untuk mengevaluasi suatu perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Perusahaan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber masukan atau bahan pertimbangan untuk mengantisipasi permasalahan reputasi KAP, audit *tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

d. Bagi Peneliti mendatang

Penelitian yang telah dibuat oleh penulis diharapkan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rivaldi, and Ridwan Ridwan. 2019. "Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*.
- Aprinia, Rizki Wulan, dan Suwardi Bambang Hermanto. 2016. "Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur." *E-Jurnal Akuntansi Tsm*.
- Asra, Abuzar, Agung Priyono Utomo, Munawar Asikin, dan Novi Hidayat Pusponegoro. 2017. *Analisis Multivariabel : Suatu Pengantar*. In Media.
- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. 5th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2019. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. 5th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Agung, Anak Agung Putu, and Anik Yuesti. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 1st ed. ed. Nengah Suardhika. CV. Noah Aletheia.
- Arens, Alvin, Randal J. Elder, dan Mark S. Baesley. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Arens, Alvin, Randal J. Elder, dan Mark S. Baesley. 2017. *Auditing and Anssurance Service*. 16th ed. New Jersey: Prentice Hall.
- Arsianto, Maydica Rossa, dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Aurely, C, Destiana, R. dan Saadah, K. 2021. Pengaruh Audit Tenure, Kualitas Laba Dan Auditor Spesialisasi Industri Terhadap Audit Delay. *Indonesian Accounting Literacy Journal*
- Berkahi, Asri et al. 2021. "Opini Audit Going Concern Berdasarkan Kondisi Keuangan, Audit Tenure, Ukuran Kap Dan Audit Lag." *4th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*. journal.unimma
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.
- Chandra, Irene, Steven Cianata, Namira Ufrida Rahmi, Fansra Septiman Zai,



- Alvina, dan Maisara Batubara. 2019. Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default (Kegagalan Hutang) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Subsektor Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Owner*.
- Effendi, Erfan, dan Ridho Dani Ulhaq. 2021. *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit*. Penerbitmxcvv/o.a uddyfyfyf 75..
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridianti. 2023. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Palembang: Universitas Palembang
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Tangerang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Haalisa, Shulasi Nur dan Nur Isna Inayati. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal nasional Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Halim, Kusuma Indawati. 2021. Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*.
- Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Andi Offset.
- Hery. 2017. *Auditing & Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hermawan, Sigit, dan Amirullah. 2021. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hery, Alexander. 2022. *Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. ed. Redaksi Soshum. Bandung: Yrama Widya.
- Jati, Rani Arista. 2020. Audit Tenure Dan Auditor Rotation: Literature Review. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*.
- Krissindiastruti, Monica dan Ni Ketut Rasmini. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Kusumawardhani, Indra. 2018. Pengaruh Kondisi Keuangan, Financial Distres,

- Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Buletin Ekonomi*
- Laksimiati, Elza Devi dan Suci Atiningsih. 2018. Pengaruh Auditor Switching, Reputasi KAP Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. *Fokus Ekonomi*.
- Minerva, Lydia, Vivian Savenia Sumeisey, Stefani, Stepheny Wijaya, dan Cindy Agrippina Lim. 2020. Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*
- Miraningtyas, Anindya Sekar Ayu, dan Siska Priyandani Yudowati. 2019. “Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor Dan Disclosure Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*
- Mulyadi. 2017. *Auditing*. 6th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyono. 2018. *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nasution, Dito Aditia Darma, Puja Rizqy Ramadhan, dan Mika Debora Br. Barus. 2019. Audit sektor publik : Mahir dalam Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. *Ponorogo : Uwais Inspriasi Indonesia*.
- Normasyhuri, Khavid, Fauzi, dan Muhamad Suhaidi. 2022. Peran Moderasi Komite Audit Dalam Hubungan Audit Tenure Dan Reputasi KAP Dengan Kualitas Audit. *Owner*.
- Oktaviani , Auliffi Ermian Challen. 2020. Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Tenure Dan Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*
- Pradika, Rizka Ardhi. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*.
- Prayoga, Mochamad Hady, dan Titik Aryati. 2023. “Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern.” *Jurnal Ekonomi Trisakti*
- Rahmadona, Suci, Sukartini, dan Dedy Djefris. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Akuntansi dan Manajemen*.

- Rahmiaty, Meylina, dan Fadlur Rahman. 2022. *Instrumen Penelitian: Panduan Penelitian Di Bidang Pendidikan - Jejak Pustaka*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Regina, Diva, dan Hyasshinta Dyah S L Paramitadewi. 2021. Pengaruh Reputasi Kap, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*.
- Riyanti, Sita Dewi, Siti Maghfiroh, dan Bambang Setyobudi. 2024. Peran Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Opini Going Concern Terhadap Potensi Kepailitan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*
- Sabilla, Kintan Diandra, dan Eka Fauzihardani. 2024. Pengaruh Audit Tenure, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Sabrina, Windy, dan Nur Huri Mustofa. 2024. Pengaruh Kondisi Keuangan Size Company Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance*.
- Safitri, Rahmadini, and Mayar Afriyenti. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Sarra, Hustna Dara, Sustari Alamsyah dan Resti Kardiyana. 2020. Pengaruh Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Dan Financial Distress Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Competitive. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi. 2020. *Aspek Perilaku Manusia Dalam Dunia Akuntansi*. Airlangga University Press.
- Sih Kusumawhardany, Susi, and Dheanda Adelia. 2023. "Debt Default, Ukuran Perusahaan Dan Disclosure Laporan Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern." *Account*
- Siregar, Indra Gunawan dan Januar Eky Pambudi. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Aplikasi Manajemen*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, dan Diah Arina Putri. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadana, I Dewa Made, dan Made Gede Wirakusuma. 2016. Reputasi Kantor Akuntan Publik Memoderasi Opini Audit Going Concern Dan Audit Delay Terhadap Audit Switching. *E-jurnal Akuntansi Udayana*.
- Sulfati, Andi. 2016. Pengaruh Fee Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Syariah Paper Accounting Feb Ums*.
- Syofyan, Efrizal. 2022. *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Unisma Press.
- Taufiqah Julia Wardani et al. 2022. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* .
- Thian, Alexander. 2021. *Dasar-Dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Penerbit Andi.
- TMbooks. 2021. *Auditing*. 1st ed. ed. Fandy Tjiptono. Yogyakarta: Andi Offset.
- Triyani, Novita Sari Yustina. 2018. Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Vidyasari, Sang Ayu Made Riska, Ni Putu Yuria Mendra, dan Saitri, Putu Wenny. 2020. Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Wadiah*.
- Vito, Muhammad Al, dan Herry Laksito. 2024. Pengaruh Reputasi KAP, Audit Report Lag, Dan Lverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Wage, Sunarto, Hariya Toni, dan Rahma. 2022. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*.
- Widhiastuti, Ni Luh Putu, dan Putu Diah Kumalasari. 2022. Opini Audit Going Concern Dan Faktor-Faktor Penyebabnya. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*.

Wijaya, Elvanny, dan Riswan. 2022. Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kap Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern.” *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*.